

ABSTRAK

Rheumatoid arthritis adalah penyakit autoimun dan sistem imun yang menyebabkan peradangan kronis pada sendi. Sebagian besar masyarakat Indonesia mengabaikan penyakit rematik karena tampaknya tidak menimbulkan kematian meskipun rasa nyeri yang disebabkan menghambat seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Penyakit rematik sering dibicarakan di masyarakat, tetapi pemahaman keluarga tentang penyakit ini masih kurang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan dampak konsultasi obat tentang kepatuhan pasien rematik di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan, di mana pengetahuan dan perasaan pasien dinilai.

Untuk melakukan penelitian ini, analisis statistik prospektif digunakan terhadap populasi terbatas, yaitu 50 pasien rematik di RSUP H. Adam Malik Medan dari bulan September hingga Desember 2022. Untuk menilai pengaruh konseling obat terhadap pengetahuan dan sikap, uji regresi linier digunakan. Hasilnya menunjukkan bahwa konseling obat memiliki efek positif terhadap pengetahuan, dan nilai F hitung berturut-turut 109,363, 175,888, dan 53,241, masing-masing dengan tingkat signifikansi 0,000, 0,000, dan 0,000 ($p < 0,05$). Namun, nilai R (koefisien korelasi) untuk pengetahuan dan pasien masing-masing mencapai 0,834, 0,886, dan 0,886. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap pasien rematik dipengaruhi oleh konseling obat.

Kata kunci: Konseling Obat, Kepatuhan, Rematik